

NOTA PENJELASAN KEUANGAN RANCANGAN APBD PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN ANGGARAN 2013

1. Bahwa Nota Penjelasan Keuangan tentang Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun 2013 disampaikan oleh Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur dihadapan Rapat Paripurna XXXIII DPRD Provinsi Kalimantan Timur tanggal 19 November 2012.
2. Bahwa Nota Penjelasan Keuangan tentang Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun 2013 yang merupakan tindak lanjut dari Kesepakatan KUA dan PPAS APBD TA 2013 untuk menuju persetujuan bersama antara Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur dan DPRD Provinsi Kalimantan Timur
3. Bahwa dalam Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Tahun 2013 telah ditetapkan 11 (sebelas) Prioritas Nasional dan 3 (tiga) Prioritas lainnya, yaitu :
 1. Reformasi Birokrasi dan Tata Kelola;
 2. Pendidikan;
 3. Kesehatan;
 4. Penanggulangan Kemiskinan;
 5. Ketahanan Pangan;
 6. Infrastruktur;
 7. Iklim Investasi dan Usaha;
 8. Energi;
 9. Lingkungan Hidup dan Bencana;
 10. Daerah Tertinggal, Terdepan, Terluas, dan Pasca Konflik;
 11. Kebudayaan, Kreatifitas, dan Inovasi Teknologi; dan
 12. Prioritas lainnya yaitu ada 3 (tiga) :
 - a. Bidang Politik, Hukum, dan Keamanan;
 - b. Bidang Perekonomian; dan
 - c. Bidang Kesejahteraan Rakyat.
4. Bahwa RAPBD 2013 disusun dengan memperhatikan permasalahan dan isu strategis yang tertuang dalam Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RAPD) Tahun 2013 untuk mewujudkan tujuan sepuluh (10) Prioritas Pembangunan Provinsi Kalimantan Timur, yaitu ;
 1. Ketahanan dan Kemandirian Pangan.
 2. Percepatan Pengentasan Kemiskinan.
 3. Peningkatan dan Perluasan kesempatan kerja.
 4. Pemberdayaan Ekonomi Rakyat/Kewirausahaan/Pengembangan Sektor Riil/UMKM.
 5. Reformasi Birokrasi dan Tata Kelola Pemerintah.
 6. Peningkatan Upaya Mitigasi dan Adaptasi Perubahan Iklim.
 7. Peningkatan Daya Saing dan Investasi (Pengembangan Komoditas Unggulan) dan Legalisasi Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) Kalimantan Timur dan Peraturan Zonasi.
 8. Peningkatan Mutu/Kualitas Pendidikan dan Pelayanan Kesehatan.
 9. Pembangunan Infrastruktur dan Revitalisasi/Peningkatan Daya Listrik/Pengembangan Energi Alternatif.
 10. Pembangunan Kawasan Perbatasan, Pedalaman dan Daerah Tertinggal.

5. Rincian masing-masing jenis pendapatan sebagai berikut ;

A. Pendapatan Asli Daerah

Secara keseluruhan Tahun Anggaran 2013 ditargetkan sebesar Rp. 5,120 Trilyun, naik sebesar Rp. 824,9 Milyar atau 19,20% dari target Pendapatan Asli Daerah TA 2012 Murni sebesar Rp. 4,295 Trilyun, dengan rincian sebagai berikut ;

1. Pajak Daerah

Rencana Pajak Daerah TA 2013 ditargetkan sebesar Rp. 4,379 Trilyun, naik sebesar Rp. 820,5 Milyar atau 23,06% dari target penerimaan T.A 2012 yaitu sebesar Rp. 5,558 Trilyun.

2. Retribusi Daerah

Retribusi Daerah untuk TA 2013 secara keseluruhan ditargetkan sebesar Rp. 13,84 Milyar, mengalami kenaikan sebesar Rp. 3,76 Milyar atau 37,32% dari target penerimaan TA 2012 yaitu sebesar Rp. 10,08 Milyar.

3. Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan.

Target Penerimaan Tahun 2013 secara keseluruhan ditargetkan sebesar Rp. 222,836 Milyar, terjadinya kenaikan sebesar Rp. 144 Juta atau 0,06% dari target tahun 2012 sebesar Rp. 222,692 Milyar.

4. Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah

Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah untuk Tahun 2013 ditargetkan sebesar Rp. 505,02 Milyar, naik sebesar Rp. 500 Juta atau 0,10% dari target penerimaan Tahun 2012 Murni sebesar Rp. 504,52 Milyar. Penambahan ini sebagian besar berasal dari penerimaan BLUD sebesar Rp. 347,82 Milyar.

B. Dana Perimbangan

Rencana Dana Perimbangan Tahun 2013 sebesar Rp. 5,963 Trilyun mengalami kenaikan sebesar Rp. 1,570 Trilyun atau 35,76% dari Tahun 2012, adapun rinciannya sebagai berikut ;

1. Dana Bagi Hasil Pajak dan Bukan Pajak

Rencana Penerimaan dari komponen bagi hasil pajak dan bukan pajak secara keseluruhan tahun 2013 ditargetkan sebesar Rp. 5,9 Trilyun mengalami kenaikan sebesar Rp. 1,612 Trilyun atau 37,07% dari rencana penerimaan pada tahun 2012 sebesar Rp. 4,287 Trilyun.

2. Dana Alokasi Umum (DAU) dan Dana Alokasi Khusus (DAK)

Dana Alokasi Umum sebesar Rp. 55,53 milyar mengalami kenaikan sebesar Rp. 2,9 Milyar atau 5,51% dari alokasi DAU tahun 2012 sebesar Rp. 52,63 Milyar sedangkan Dana Alokasi Khusus sebesar Rp. 8,04 Milyar atau terjadi penurunan sebesar Rp. 26,56 Milyar atau 76,75% dari alokasi tahun 2012 sebesar 34,61 Milyar sesuai dengan surat dari Menteri Keuangan Republik Indonesia.

C. Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah

Rencana Pendapatan dari Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah Tahun 2013 sebesar Rp. 415 Milyar mengalami kenaikan sebesar Rp. 1,6 Milyar atau 0,39% dari rencana Tahun 2012 sebesar Rp. 414,013 Milyar. Yang bersumber dari Pendapatan Hibah dari Lembaga, Perseorangan sebesar Rp. 13 Milyar bersumber dari sumbangan Pihak Ketiga Jumlah penjualan kendaraan bermotor yang baru melalui dealer-dealer baik roda 4 dan roda 2 maupun PT. Jasa Raharja.

6. Bahwa alokasi anggaran belanja daerah Tahun 2013 direncanakan sebesar Rp. 12,9 Trilyun. Dibandingkan dengan alokasi belanja daerah murni tahun anggaran 2012 sebesar Rp. 10,5 Trilyun berarti terdapat peningkatan sebesar Rp. 2,39 Trilyun atau 22,83%.
7. Bahwa alokasi anggaran belanja sebesar Rp. 12,9 Trilyun diprioritaskan dan didistribusikan ke masing-masing kelompok belanja sebagai berikut :

A. Belanja Tidak Langsung

1. Belanja Pegawai, dialokasikan sebesar Rp. 960,5 Milyar
2. Belanja Hibah, direncanakan sebesar Rp. 1,039 Trilyun
3. Belanja Bantuan Sosial, direncanakan sebesar Rp. 27 Milyar
4. Belanja Bagi Hasil, direncanakan sebesar Rp. 2,261 Trilyun
5. Bantuan Keuangan, direncanakan sebesar Rp. 2,129 Trilyun
6. Belanja Tidak Terduga, direncanakan sebesar Rp. 30 Milyar

B. Belanja Langsung

1. Bidang Pendidikan, dialokasikan sebesar Rp. 549,99 Milyar
2. Bidang Kesehatan, dialokasikan sebesar Rp. 904,92 Milyar
3. Bidang Pekerjaan Umum, dialokasikan sebesar Rp. 2,70 Trilyun
4. Bidang Perencanaan Pembangunan, dialokasikan sebesar Rp. 62,18 Milyar
5. Bidang Perhubungan, dialokasikan sebesar Rp. 581,32 Milyar
6. Bidang Lingkungan Hidup, dialokasikan sebesar Rp. 15,52 Milyar
7. Bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, dialokasikan sebesar Rp. 16,49 Milyar
8. Bidang Sosial, dialokasikan sebesar Rp. 45,60 Milyar
9. Bidang Ketenagakerjaan, dialokasikan sebesar Rp. 66,50 Milyar
10. Bidang Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (UMKM), dialokasikan sebesar Rp. 16,70 Milyar
11. Bidang Penanaman Modal, dialokasikan sebesar Rp. 15,95 Milyar
12. Bidang Otonomi Daerah, Pemerintahan Umum, Administrasi Keuangan Daerah, Perangkat Daerah, Kepegawaian dan Persandian, dialokasikan sebesar Rp. 585,94 Milyar
13. Bidang Ketahanan Pangan dan Kemandirian Pangan, dialokasikan sebesar Rp. 25,87 Milyar
14. Bidang Pertanian, dialokasikan sebesar Rp. 193,38 Milyar
15. Bidang Kehutanan, dialokasikan sebesar Rp. 39,18 Milyar
16. Bidang Energi dan Sumber Daya Mineral, dialokasikan sebesar Rp. 37,39 Milyar
17. Bidang Pariwisata, dialokasikan sebesar Rp. 56,72 Milyar
18. Bidang Kelautan dan Perikanan, dialokasikan sebesar Rp. 66,14 Milyar
19. Bidang Kesbangpol, dialokasikan sebesar Rp. 76,65 Milyar
20. Bidang Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, dialokasikan sebesar Rp. 29,02 Milyar
21. Bidang Kearsipan, dialokasikan sebesar Rp. 14,20 Milyar
22. Bidang Komunikasi dan Informatika, dialokasikan sebesar Rp. 51,90 Milyar
23. Bidang Pemuda dan Olahraga, dialokasikan sebesar Rp. 180,11 Milyar
24. Bidang Perpustakaan, dialokasikan sebesar Rp. 13,06 Milyar

8. Bahwa KUA-PPAS dan Nota Penjelasan Keuangan tentang Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun 2013 selanjutnya akan dibahas oleh Tim Anggaran Pemerintah Daerah Provinsi Kalimantan Timur dan Badan Anggaran DPRD Provinsi Kalimantan Timur.-----